

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan merupakan organisasi yang mempunyai kegiatan tertentu untuk mempunyai suatu dalam mencapai suatu tujuan. Baik perusahaan jasa, perusahaan dagang ataupun perusahaan manufaktur. Selain mencari laba tujuan perusahaan juga mencakup pertumbuhan yang terus menerus, baik kelangsungan hidup ataupun kesan positif dimata masyarakat atau publik. Dalam mendukung perkembangan suatu usaha yang semakin maju perusahaan memerlukan perlengkapan ataupun peralatan dalam hal ini yaitu Sumber dan penggunaa modal kerja, karena peranan sumber dan penggunaan modal kerja sangat besar dalam lingkungan perusahaan dengan kualitas yang baik.

Untuk melihat kondisi serta perkembangan keuangan dalam suatu perusahaan seorang pemimpin perusahaan menyusun laporan keuangan dan menggambarkan kejadian-kejadian atau segala transaksi yang terjadi didalam perusahaan kemudian digunakan untuk menganalisis atau menginterpretasi data keuangan tersebut laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan penerapan dari proses akuntansi yang memiliki karakteristik dan keterbatasan. Laporan keuangan biasanya memiliki tujuan tertentu dengan berdasarkan pada prinsip akuntansi yang berlaku umum. Interpretasi terhadap laporan keuangan perusahaan sangat bermanfaat bagi penganalisa keuangan supaya dapat mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan suatu perusahaan tertentu.

Salah satu analisis laporan keuangan ialah analisis Sumber dan Penggunaan modal kerja dimana suatu analisis tentang darimana sumber-sumber dan penggunaan modal perusahaan yang digunakan untuk membelanjai kegiatan operasi sehari-hari. Seperti membayar upah paruh buruh, gaji pegawai, dan sebagainya dimana uang atau dana yang telah dikeluarkan akan dapat kembali masuk kedalam perusahaan dalam jangka waktu yang pendek.

Modal Kerja Merupakan salah satu aspek penting dari keseluruhan manajemen pembelanjaan perusahaan. Apabila perusahaan tidak dapat mempertahankan tingkat modal kerja yang memuaskan maka kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban-kewajiban yang sudah jatuh tempo dan bahkan mungkin dilikuidasi. Aktiva lancar harus cukup besar untuk dapat menutup hutang lancar, sehingga menggambarkan adanya tingkat keamanan yang memuaskan. Pos-pos utama dalam aktiva lancar ialah kas, surat-surat berharga jangka pendek, piutang dan persediaan, (Munawir,2016).

Penetapan besarnya modal kerja yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan berbeda-beda, salah satunya yaitu bergantung pada jenis perusahaan. Kebijakan perusahaan dalam mengelola jumlah modal secara cepat dan tepat akan mengakibatkan keuntungan sedangkan akibat dari penanaman modal kerja yang kurang tepat akan mengakibatkan perusahaan tertentu mengalami kerugian. Supaya dapat meningkatkan posisi keuangan pihak perusahaan harus dapat menyelesaikan kewajiban-kewajibannya, maka perlu digunakan alat analisis yang dinamakan rasio Likuiditas, dimana rasio likuiditas yang memperlihatkan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Dari perhitungan rasio tersebut diharapkan dapat membantu para manajer keuangan untuk menilai efektivitas dan efisiensi modal kerja yang digunakan perusahaan dalam menjalankan usahanya.

Dari Laporan Sumber dan Penggunaan modal kerja ini akan membantu manajer keuangan dalam melaksanakan kegiatan perusahaannya dalam hal ini menentukan jumlah dana yang harus tersedia dan agar dapat melihat asal dan darimana sumber dana itu diperoleh. selain itu laporan dapat juga membantu manajer keuangan dalam merencanakan beberapa penggunaan dana dengan sebaik-baiknya.

Likuiditas berhubungan dengan masalah kemampuan suatu badan usaha untuk memenuhi kebutuhan finansialnya. Perusahaan yang mampu memenuhi segala kewajiban keuangannya tepat yang digolongkan sebagai perusahaan yang likuid. Sebaliknya perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajiban keuangannya tepat waktu berarti perusahaan tersebut dalam keadaan likuid. Rasio Likuiditas idealnya bagi perusahaan adalah 200%, dan apabila kurang dari 200% maka dianggap kurang baik karena apabila Aktiva Lancar turun, maka jumlah aktiva lancar tidak cukup untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya,(Hamidi,2013).

Laporan tentang perubahan modal kerja dan memberikan gambaran tentang bagaimana manajemen perusahaan mengelola modal kerjanya yang dapat dilihat dari peningkatan atau penurunan modal kerja untuk dua periode atau lebih. Dengan menggunakan analisis serta penggunaan modal kerja yang terjadi juga dapat berguna untuk mengetahui bagaimana cara perusahaan melunasi pinjamannya. Laporan penggunaan modal kerja tersebut sangatlah penting, karena beberapa ukuran perusahaan masih tetap menggunakan komponen modal kerja, yaitu rasio likuiditas perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk pengujian lebih lanjut mengenai rasio likuiditas yang dibagi dalam 3 jenis yaitu: 1). Rasio lancar, 2).rasio cepat. Pada penelitian ini akan diteliti mengenai pengaruh sumber dan penggunaan modal kerja guna meningkatkan likuiditas dilihat dari rasio lancar rasio cepat dan rasio kas.

Perusahaan Trans Nasional Indonesia yang bergerak dibidang penyediaan makanan ialah PT. Siantar Top,Tbk. Sudah berdiri sejak tahun 1972 bersama pemiliknya Shindo Sumidomo. PT. Siantar Top, Tbk menekuni usaha dibidang penyediaan makanan,mulanya usaha produksi dan penjualan kerupuk, kemudian memproduksi mi instan dan bihin serta makanan ringan bentuk biskuit dan untuk setiap tahunnya perusahaan terus memproduksi berbagai *snack* yang berbeda.

Tujuan Utama dari adanya perusahaan adalah untuk mendapatkan laba. Dalam kegiatan operasional perusahaan mencari laba tentu mempunyai resiko yang dapat menghambat pemenuhan kewajiban jangka pendek perusahaan. Sehingga dapat mengganggu aktivitas perusahaan. Fahmi,(2014), menjelaskan masalah yang timbul dalam penurunan likuiditas diantaranya jumlah asset lancar yang cenderung lebih kecil dari jumlah likuiditas lancar pada suatu perusahaan. Selain itu perusahaan juga perlu menghitung penggunaan modal kerja untuk bisa mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan modal kerja terhadap likuiditas (*Current Ratio*).

Oleh karena itu yang harus diperhatikan perusahaan adalah tidak hanya bagaimana mendapat modal kerja akan tetapi juga harus diperhatikan sejauh mana efisiensi sumber dan penggunaan modal kerja didalam usaha meningkatkan likuiditas perusahaan. Maka akan dapat membahas mengenai betapa pentingnya kita mengetahui sumber dan penggunaan modal kerja pada perusahaan. Demikian pula pengaruh sumber dan penggunaan modal kerja ditinjau dari segi likuiditas perusahaan yang bergerak di bidang makanan ringan yang mempunyai komitmen serta memberikan kepuasan terhadap konsumen.

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam perusahaan pengelolaan modal kerja merupakan hal yang sangat penting mengingat besarnya peranan modal kerja dalam menunjang suksesnya perusahaan tersebut.

Dari latar masalah diatas maka peneliti mengambil judul **“Analisis sumber dan penggunaan modal kerja terhadap tingkat Likuiditas Pada PT.Siantar TOP, Tbk” yang terdaftar di BEI periode 2017 - 2021”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar Masalah yang diuraikan diatas maka peneliti dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Bagaimanakah Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Terhadap Tingkat Likuiditas Perusahaan PT. Siantar TOP Tbk, dari tahun 2017-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1.3.1 Tujuan Umum

- a. Sebagai realisasi dari Tri Dharma perguruan Tinggi khususnya dibidang penelitian.
- b. Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

1.3.2 Tujuan khusus

Untuk mengetahui Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Terhadap Tingkat Likuiditas Perusahaan Pada PT.Siantar, TOP. Tbk, dari Tahun 2017-2021

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

- a. Bagi Civikas Akademika Penelitian ini diharapkan dapat memberikan refrensi untuk penelitian selanjutnya serta menjadi perbandingan untuk penelitian selanjutnya.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran tentang Pengaruh Sumber Dan penggunaan Modal Kerja Guna meningkatkan likuiditas.

1.4.2 Kegunaan Praktis

- a. Bagi peneliti yaitu, sebagai gambaran tentang bagaiman pengaruh Sumber dan Penggunaan modal kerja terhadap tingkat likuiditas PT.Siantar Top,Tbk.
- b. Bagi Investor, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu para investor dalam memprediksi sumber dan penggunaan modal kerja di PT. Siantar Top,Tbk.

- c. Bagi Perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan masukan dalam membuat kebijakan yang bersifat fundamental sehingga dapat menarik perhatian para investor.
- d. Bagi Pembaca, penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama di waktu mendatang dan menjadi referensi untuk menambah pengetahuan khususnya dalam bidang berinvestasi serta menambah ilmu tentang sumber dan penggunaan modal kerja dalam meningkatkan likuiditas suatu perusahaan